

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA SISWA MIS KARYA THAIYYIBAH KAYUMALUE
PAJEKO**

SKRIPSI



DEWI KUNTUAMAS

201501068

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 2019



METERAI
MPPEL
TGL. 20
37AFF979765220
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DEWI KUNTUAMAS
201501068

ABSTRAK

DEWI KUNTUAMAS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan SRINGATI.

Masalah yang terjadi di MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko bahwa terdapat 4 siswa tidak mengetahui apa yang di maksud dengan cuci tangan pakai sabun, apa saja langkah-langkahnya, 2 siswa tidak mengetahui kapan waktu penting untuk cuci tangan dilakukan dan 3 siswa tidak mengetahui mengapa cuci tangan pakai sabun itu penting bagi kesehatan. Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan design pra-eksperimen (*pre-eksperimental design*) dengan rancangan *one group pretest-posttest* design, jumlah sampel sebanyak 24 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *total sampling*. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah cukup baik sebanyak 12 orang sebesar 50.0% dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah baik sebanyak 18 orang sebesar 75.0%. Analisis bivariat dengan *uji-wilcoxon* diperoleh ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko dengan nilai $p=0.003$. Simpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko. Saran diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk berkolaborasi dengan petugas kesehatan dalam pemberian Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, pengetahuan, cuci tangan pakai sabun.

ABSTRACT

DEWI KUNTUAMAS. Influences of Health Education Toward Knowledge level Regarding Hand Washing with Soap Of MIS Karya Thaiyyibah Students, Kayumalue Pajeko. Guided by KATRINA FEBY LESTARI and SRINGATI.

The problem found in MIS Karya Thaiyyibah of Kayumalue Pajeko mentioned that there are 4 students do not understand what meaning and steps of hand washing and 2 students do not understand why hand washing with soap is important. This research aims to obtain the influences of health education toward knowledge level regarding hand washing with soap of MIS Karya Thaiyyibah students, Kayumalue Pajeko. This is quantitative research with pre-experimental design by one grup pretest-postest design. Sampling number is 24 students that taken by total sampling technique. Result of univariate shown that before doing the health education, about 12 students (50%) have enough knowledge and after it about is students (75%) have good knowledge regarding it. Bivariate analyses by Wilcoxon test and found that there is influences of health education toward knowledge level about hand washing with soap of MIS Karya Thaiyyibah Student of Kayumalue Pajeko with P Value : 0,003. Conclusion that there is influences of health education toward knowledge level about hand washing with soap of MIS Karya Thaiyyibah students of Kayumalue Pajeko. Expected that sehoul administration could collaborate with health worker in providing the health education regarding hand washing with soap properly to improve student's knowledge.

Keyword : Health education, Knowledge, Hand washing with soap



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA SISWA MIS KARYA THAIYYIBAH KAYUMALUE
PAJEKO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



DEWI KUNTUAMAS

201501068

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA SISWA MIS KARYA THAIYYIBAH KAYUMALUE
PAJEKO**

SKRIPSI

**DEWI KUNTUAMAS
201501068**

**Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal, 29 Agustus 2019**

Penguji I,

**Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., Ns.M.Kep
Nik 20120901025**


(.....)

Penguji II,

**Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns.M.P.H
Nik 20120901027**


(.....)

Penguji III,

**Sringati, S.Kep., Ns.M.P.H
Nik 20080901027**


(.....)

**Mengetahui ,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.N., M.Kes
Nik 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2019 sampai Agustus 2019 ini ialah Tingkat Pengetahuan, dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko.

Teristimewa peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ayah saya Kuntuamas D.Abdullah,S.Pd dan Ibu saya Sumiati A.Simatau,S.Pd yang telah memberikan dukungan moral kepada saya selama menjalani pendidikan sejak dibangku sekolah sampai bangku kuliah. Terimakasih untuk adik-adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan Do'anya. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan arahan dan Do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.KM., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.KES., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Kepala Sekolah MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko beserta staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah di tetapkan.
4. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Ns. Katrina Feby Lestari, MPH selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

6. Sringati,S.Kep., Ns. M.P.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns.Elifa Ihda Rahmayanti, M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan *skripsi* ini.
8. Teman-teman angkatan terkhusus kelas 4B Keperawatan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun	6
B. Tinjauan Teori Tentang Pengetahuan	10
C. Tinjauan Teori Tentang Pendidikan Kesehatan	14
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi Dan Sampel	18
D. Variable Penelitian	18
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengambilan Data	19
H. Analisa Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	24
C. Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur di MIS Karya Thaiyyibah	25
Gambar 4.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di MIS Karya Thaiyyibah	25
Gambar 4.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelas MIS Karya Thaiyyibah	25
Gambar 4.4	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pre-test MIS Karya Thaiyyibah.	26
Gambar 4.5	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan posf-test MIS Karya Thaiyyibah	26
Gambar 4.6	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan.	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Langkah-langkah cuci tangan pakai sabun	9
Gambar 2.2	Kerangka konsep	16
Gambar 3.1	Skema Desain Penelitian	17
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Balasan Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 7. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Satuan acara penyuluhan (SAP)
- Lampiran 10. Surat Balasan Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Riwayat Hidup
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan suatu kegiatan yang sangat mudah dilakukan oleh siapapun, namun aktivitas ini sering kali diabaikan banyak orang. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman dengan enam langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2014).

Masalah mencuci tangan yang belum diterapkan dengan baik, dapat menimbulkan permasalahan kesehatan. Kuman penyakit baik berbentuk virus atau bakteri tidak terlihat secara tak kasat mata sehingga sering diabaikan dan tanpa disadari tangan seringkali menjadi agent yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian tangan adalah salah satu penghantar utama masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia. (*World Health Organization, 2017*).

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization (WHO)*. Dampak yang terjadi ketika tidak mencuci tangan dengan sabun adalah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi cacing dan iritasi kulit. Pada umumnya, orang sudah melakukan cuci tangan setiap hari, akan tetapi belum melakukan cuci tangan yang benar, dalam artian cara melakukan cuci tangan maupun kapan harus cuci tangan belum maksimal. Padahal perilaku cuci tangan yang benar dan dilakukan sehari-hari mempunyai dampak positif yang besar terutama dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan tidak cuci tangan sebelum menyiapkan makanan, sebelum makan, setelah buang air besar, setelah anak-anak bermain atau cuci tangan yang tidak benar (cuci tangan dengan air dalam

Kobokan yang biasanya di pakai beramai-ramai, cuci tangan saja tanpa memakai sabun), ternyata dapat menyebabkan penularan penyakit, terutama penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan (Maryuni, 2013).

Anak usia sekolah merupakan sasaran promosi kesehatan yang efektif karena telah dapat menyebarkan informasi ke populasi yang sangat peka untuk menerima perubahan karena sedang berada pada taraf pertumbuhan dan perkembangan. Pada taraf ini anak-anak mudah di bimbing, di arahkan, dan di tanamkan kebiasaan baik, termasuk kebiasaan hidup sehat. Pendidikan Kesehatan tentang cuci tangan menggunakan sabun pada anak sekolah dasar di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak sehingga anak usia sekolah dasar dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun, dan perilaku baru dapat di terima dan bertahan lama apabila proses penerimaan perilaku baru tersebut di dasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo 2012).

Pengetahuan dapat di peroleh seseorang atau sasaran pendidikan dari proses pembelajaran dengan berbagai macam alat bantu pendidikan atau media. Media yang di gunakan dalam proses pemberian pendidikan kesehatan yaitu media video, ini akan mempengaruhi pemahaman kelompok sasaran anak sekolah dasar agar dapat termotivasi melakukan kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang dapat di gunakan (Notoatmodjo 2007).

Penelitian Rosdiana 2017 berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Siswa SD Negeri Tentena” menunjukkan bahwa 11 orang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang cuci tangan yang baik dan benar, hal ini mungkin di sebabkan kurangnya informasi yang di dapatkan responden dari petugas kesehatan ataupun pihak sekolah tentang mencuci tangan yang baik dan benar. Penelitian Diah Rahmawati 2016 berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Senggotan” menunjukkan bahwa 6 orang memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 25 orang mempunyai pengetahuan lebih baik setelah di lakukan Pendidikan Kesehatan tentang hand hygiene. Faktor yang

mempengaruhi dalam penelitian ini secara langsung yaitu informasi, dimana informasi tersebut didapatkan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa. Informasi tentang hand hygiene kepada siswa dapat meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan siswa masih kurang mengetahui tentang hand hygiene dengan benar dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan siswa bertambah.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang di lakukan di sekolah tersebut, dengan jumlah siswa kelas IV dan V sebanyak 24 orang. Di dapatkan hasil dari wawancara singkat tentang pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun dengan narasumber 9 orang siswa di dapatkan hasil bahwa terdapat 4 siswa tidak mengetahui apa yang di maksud cuci tangan pakai sabun dan apa saja langkah-langkahnya, 2 siswa tidak mengetahui kapan waktu penting untuk cuci tangan pakai sabun di lakukan dan mengapa cuci tangan pakai sabun itu penting bagi kesehatan, dan 3 siswa sisanya juga tidak mengetahui bahwa cuci tangan pakai sabun itu apa dan mengapa cuci tangan pakai sabun itu penting bagi kesehatan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru, beliau menyatakan bahwa Sekolah Dasar MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko tidak pernah di lakukan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun. Selain itu Peneliti juga melakukan observasi di dapatkan bahwa beberapa siswa pernah mengalami diare sekitar satu bulan yang lalu dan pada saat di tanya penyebab dari diare, mereka menjawab tidak mengetahui penyebab diare tersebut.

Berdasarkan survei awal tersebut masih banyak anak tidak mengetahui bahwa cuci tangan pakai sabun itu apa dan mengapa cuci tangan pakai sabun itu penting bagi kesehatan, Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat di rumuskan masalah :

“Apakah pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun.
- b. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun.
- c. Dianalisisnya Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Karya Thaiyyibah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar atau informasi awal bagi siswa dan guru-guru di MIS Karya Thaiyyibah Kayumalue Pajeko tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun supaya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa MIS Karya Thaiyyibah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan belajar dan masukan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perilaku cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya mengenai pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan pengetahuan untuk pembaca atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik tentang cuci tangan pakai sabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Q. (2014) Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video tentang PHBScuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan sikap. *jurnal keperawatan vol 7 no 2 September 2015, 1-5*, diakses 20 November 2017.
- Andi, P. 2012 Media Promosi Kesehatan. Jakarta: TM
- Azhar, A. 2011. Promosi Kesehatan. Jakarta: Trimedia Pustaka.
- Arthanto, Y.D. (2015). *Efektifitas Promosi Kesehatan 5S terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktek 5S Pekerja di PT.Charoen Pokphand Indonesia Semarang Tahun 2015*. Diakses pada tanggal 6 agustus 2019.
- Dian Rahmawati 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Senggotan. Universitas muhamadiyah Yogyakarta
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi tengah 2017.*Profil kesehatan Indonesia 2017*. Palu
- Hidayat, A.A 2008 Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data Surabaya.
- Junios & Rina. (2014). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) tentang Teknik Mencuci Tangan terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan Di SD N 55 Batang Piarau Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2014*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2019.
- Kemenkes RI (2014), Teori cuci tangan pakai sabun, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infoati-ctps.pdf>. {Diakses pada tanggal 6 oktober 2016}.
- _____.RI.2017.*Profil Kesehatan Indonesia*.Jakarta
- Kholid, A. (2012), Promosi Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniatillah, N. (2016) Pengaruh penyuluhan PHBS tentang Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Siswa Kelas V SDN Taman Kota Serang. *Jurnal Kesehatan 2nomor (3) maret 2017 , 153-157*, diakses 31 Oktober 2017.
- Mubarak, W.I (2007). *PROMOSI KESEHATAN : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. YOGYAKARTA: Rraha Ilmu.

- _____ (2008). *PROMOSI KESEHATAN : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. YOGYAKARTA: Rraha Ilmu.
- Natoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2010, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2011, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2012, *Metodologi penelitian kesehatan* Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam & Efendi, F. (2009). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rohana, dkk 2013. *Riset kesehatan dasar 2013*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kemenkes RI Tahun 2013.
- Rahmawati, Erna. 2014. *Perbedaan Pengetahuan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan pada Siswa*. Naskah Publikasi <http://eprints.ums.ac.id/32430/15/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. [Diakses 23 jun 2016].
- _____ (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak di Janturan Mlati Sleman Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 5 agustus 2019.
- Rosdiana 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Siswa SDN 3 Tentena*. STIKes Widya Nusantara Palu.
- Samsuridjal D.(2009). *Raih kembali kesehatan*. Jakarta: PT Kompas media nusantara.
- Sanjaya, W. 2012 *Media Komuikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Setyaningrum, R. (2015) *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN Batuah I dan SDN Batuah III Pagatan*. *Jurnal Berkala Kesehatan, Vol. 1, No.1, November 2015 : 42-46*, diakses 13 september 2017.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sitorus, Nikson. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 157 Kota Palembang* [Diakses 23 Jun 2016].

- Wati, N, (2016) Pengaruh intervensi penayangan video terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 10 Kabawo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat vol 2 No 5 Januari 2017, 1-12*, diakses 20 November 2017.
- Wati, R. 2011. Pengaruh pemberian penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada siswa kelas V di SDN Bulukantil Surakarta (Online) di akses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 18.10.
- WHO. (2009). Diarrhoea: Why children are still dying and what can be done. *The united Nations Childeren's fun (UNICEF) and world Health Organization (WHO)*.
- _____. 2013 Diakses Dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>
.Pada Tanggal 4 Oktober 2016.
- Wijoyo. 2013. Deskripsi PHBS (Cuci Tangan Dengan Sabun dan Air Bersih) di Masyarakat” Universitas Muhamadiyah Ponorogo